



KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* SEBAGAI ALAT MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN KOLABORASI MAHASISWA

Nilna Indriani Muhadi¹, Yuandini Az Zulfa², Haufal Asraf³

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone^{1,2,3}

e-mail: nilnaindrianimuhadi17@gmail.com¹, yuandiniazzulfa@gmail.com², haofalasaraf04@gmail.com³

ABSTRACT

In the era of globalization and rapid technological development, interpersonal communication skills are becoming increasingly important in various aspects of life, including in the higher education environment. The purpose of this study is to find out interpersonal communication in increasing student participation and collaboration. This study was processed using the literature study method. The literature study research method is an approach that explores, analyzes, and synthesizes information from relevant written sources to answer a research question or understand a topic. The results of the study show that interpersonal communication has an important role in increasing student participation and collaboration. This can be seen when student interpersonal communication is good, the form of student participation and collaboration is more visible. It is different when the interpersonal communication is not good, it will hinder their participation and collaboration in the learning process. The influencing factors are differences in language styles, lack of confidence, and lack of social skills.

KEYWORD:

Collaboration, Interpersonal Communication, Participation

ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan komunikasi interpersonal menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi *interpersonal* dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa. Studi ini diolah menggunakan metode studi literatur. Metode penelitian studi literatur adalah pendekatan yang menggali, menganalisis, dan mensintesis informasi dari sumber-sumber tertulis yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memahami suatu topik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki peranan penting dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa. Hal ini terlihat ketika komunikasi interpersonal mahasiswa baik maka bentuk partisipasi dan kolaborasi mahasiswa lebih terlihat. Berbeda halnya ketika komunikasi interpersonalnya tidak baik maka akan menghambat partisipasi dan kolaborasinya dalam proses pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu perbedaan gaya bahasa, kurangnya rasa percaya diri, dan keterampilan sosial yang kurang.

KATA KUNCI

Kolaborasi, Komunikasi Interpersonal, Partisipasi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 26 Juni 2024
Direvisi: 28 Juni 2024
Disetujui: 30 Juni 2024

CORRESPONDING AUTHOR

Nilna Indriani Muhadi
IAIN Bone
Sulawesi Selatan
nilnaindrianimuhadi17@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan komunikasi interpersonal menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai arena pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja dan masyarakat.

Partisipasi aktif dan kolaborasi antar mahasiswa adalah elemen kunci dalam proses pembelajaran yang efektif (Alfarisyi & Sutabri, 2024). Melalui partisipasi, mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses diskusi, pemecahan masalah, dan berbagi ide. Kolaborasi, di sisi lain, melibatkan kerja sama di antara mahasiswa untuk mencapai tujuan

bersama, mengembangkan kemampuan kerja tim, dan meningkatkan hasil belajar melalui sinergi berbagai perspektif dan keahlian. Namun, berbagai tantangan seringkali menghambat partisipasi dan kolaborasi mahasiswa. Beberapa di antaranya termasuk kurangnya kepercayaan diri, keterampilan sosial yang kurang memadai, perbedaan latar belakang budaya dan bahasa, serta dinamika kelompok yang tidak seimbang. Dalam konteks ini, komunikasi interpersonal memainkan peran yang sangat vital.

Komunikasi interpersonal mencakup kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan empatik, baik melalui komunikasi verbal maupun non-verbal (Anggraini et al., 2022). Dalam lingkungan pendidikan, keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyampaikan ide dengan jelas, serta menangani konflik dan perbedaan pendapat dengan cara yang positif. Studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik cenderung lebih terlibat dalam diskusi kelas, lebih mampu bekerja sama dalam kelompok, dan lebih efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas kolaboratif (Sinarsih & Simarmata, 2024). Selain itu, lingkungan belajar yang mendorong komunikasi interpersonal yang sehat dapat meningkatkan rasa kebersamaan, saling menghargai, dan kepercayaan di antara mahasiswa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan partisipasi dan kolaborasi (Roem, 2019).

Meskipun banyak literatur yang mengakui pentingnya komunikasi interpersonal dalam berbagai konteks, penelitian yang mendalam tentang bagaimana komunikasi interpersonal secara spesifik dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa di perguruan tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dan mengidentifikasi peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa, serta untuk mengembangkan strategi praktis yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Metode penelitian studi literatur merupakan pendekatan yang mengeksplorasi, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau memahami suatu topik tertentu. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang fokusnya pada kajian sastra (Asry et al., 2022). Metode ini melibatkan pengumpulan, pembacaan, dan pencatatan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian, kemudian mengolahnya untuk membentuk kerangka penelitian yang koheren. Metode studi literatur adalah pendekatan yang bertujuan menggali, menganalisis, dan mensintesis informasi dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian atau topik tertentu. Dalam proses pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah pengutipan (baik kutipan langsung maupun tidak langsung) dari berbagai sumber tertulis (Sangaji & Nurfikra, 2023). Sumber-sumber ini mencakup berbagai buku, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan, terutama terkait dengan peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara individu secara tatap muka di mana masing-masing pihak saling mempengaruhi persepsi satu sama lain (Afrilia et al., 2020). Bentuk khusus dari komunikasi ini adalah komunikasi diadik, yang melibatkan dua orang yang memiliki hubungan jelas dan terhubung dengan beberapa cara, seperti komunikasi antara ibu dan anak atau dokter dan pasien (Rahmi, 2021). Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang dengan hubungan yang telah terjalin (Kustiawan et al., 2022). Komunikasi interpersonal memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Nurdin, 2020).

Komunikasi interpersonal ini sering terjadi dalam hubungan seperti suami istri, dua sahabat, guru-murid, atau dosen-mahasiswa (Sidik & Sobandi, 2018). Selain menjadi model komunikasi yang paling efektif, komunikasi interpersonal juga mencakup hampir semua komunikasi informal dan percakapan sehari-hari (Barus et al., 2020). Peristiwa komunikasi antara dua orang ini sering kali mencakup komunikasi yang paling erat, seperti antara dua orang yang saling menyayangi (Widodo et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan cara yang efektif bagi

mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi. Melalui komunikasi tatap muka secara langsung, setiap individu dapat mengetahui respons dari lawan bicara, baik positif maupun negatif. Komunikasi interpersonal berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan sesama mahasiswa, memungkinkan interaksi yang mendalam untuk saling memahami, berbagi ide, dan bekerja sama. Komunikasi interpersonal yang efektif memiliki beberapa peran penting. Pertama, meningkatkan pemahaman materi di mana komunikasi sesama mahasiswa membantu memahami materi pembelajaran. Kedua, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui pertukaran ide dan pendapat. Ketiga, meningkatkan motivasi belajar karena manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan teman untuk bertukar pikiran, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Partisipasi dan Kolaborasi Mahasiswa

Partisipasi dan kolaborasi sangat penting bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, namun banyak yang tidak mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dengan efektif karena beberapa faktor (Mannan, 2019). Salah satunya adalah perbedaan gaya bahasa yang dapat menyebabkan kebingungan dan salah paham antar mahasiswa (Evanne et al., 2021). Penggunaan kosakata, idiom, atau struktur kalimat yang berbeda sering kali menghambat pemahaman instruksi atau kontribusi dari teman-teman mereka, sehingga mengganggu diskusi dan kerja sama. Selain itu, perbedaan gaya bahasa dapat membuat mahasiswa merasa gugup dan tidak nyaman, sehingga mereka ragu untuk berpartisipasi karena takut membuat kesalahan atau malu dengan keterampilan berbahasa mereka, yang pada akhirnya mengurangi kepercayaan diri mereka. Gaya bahasa yang berbeda juga dapat menciptakan kesenjangan komunikasi, di mana mahasiswa merasa tidak didengar atau dipahami, yang menyebabkan frustrasi dan menurunkan motivasi untuk berkolaborasi (Permatasari, 2020). Oleh karena itu, memahami dan mengatasi perbedaan bahasa sangat penting untuk meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa.

Kurangnya kepercayaan diri juga merupakan faktor yang menghambat partisipasi dan kolaborasi mahasiswa. Kepercayaan diri memiliki peran penting dalam kemampuan seseorang untuk terlibat aktif dalam diskusi, bekerja sama dalam tim, dan menyampaikan ide-ide dengan jelas (Juliana & Erdiansyah, 2020). Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri rendah sering kali khawatir akan penilaian negatif dari dosen maupun sesama mahasiswa, sehingga mereka ragu untuk mengemukakan pendapat atau bertanya, yang mengurangi partisipasi mereka. Selain itu, kurangnya kepercayaan diri dapat menghambat kemampuan komunikasi mahasiswa, karena mereka tidak mampu mengemukakan ide-ide atau pendapat mereka, yang pada akhirnya menghambat proses komunikasi dan kolaborasi. Oleh karena itu, membangun kepercayaan diri dalam diri setiap mahasiswa sangat penting agar mereka mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dengan baik (Bilicha et al., 2019).

Kurangnya keterampilan sosial juga menjadi penghalang dalam partisipasi dan kolaborasi mahasiswa. Keterampilan sosial mencakup kemampuan berkomunikasi secara efektif, bekerja dalam tim, dan menangani konflik. Ketika mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk bekerja dalam tim, proses diskusi dan pembelajaran akan terhambat. Saat ini, mahasiswa dituntut untuk mampu bekerja dalam tim dan saling membantu. Selain itu, kemampuan menangani konflik sangat penting. Mahasiswa yang tidak mampu menangani konflik dengan baik akan mengalami ketegangan, yang mengurangi kolaborasi mereka. Oleh karena itu, keterampilan sosial mahasiswa perlu dibentuk sejak dini agar tidak menghambat terjalannya partisipasi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi Interpersonal sebagai Alat Meningkatkan Partisipasi dan Kolaborasi Mahasiswa

Komunikasi interpersonal merupakan alat yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan efektivitas, efisiensi, dan kualitas interaksi dalam lingkungan pendidikan (Badawi & Rahadi, 2021). Komunikasi interpersonal memungkinkan pertukaran informasi yang jelas, pembangunan hubungan yang kuat, resolusi konflik yang efektif, dan pengembangan keterampilan sosial yang penting. Dengan menerapkan strategi yang tepat untuk memfasilitasi komunikasi interpersonal, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan produktif, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman pendidikan dan hasil akademis mahasiswa (Kurniawan et al., 2021).

Komunikasi interpersonal juga berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam partisipasi dan kolaborasi mahasiswa (Ariyani & Hadiani, 2020). Dengan komunikasi interpersonal yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi melalui diskusi dan pertukaran ide dan gagasan (Purnomo & Ahmad Muhibbin, 2018). Masalah seperti perbedaan gaya bahasa, kurangnya kepercayaan diri, dan keterampilan sosial yang kurang dapat diatasi dengan komunikasi interpersonal yang efektif. Selain itu, komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam mendorong rasa kepercayaan diri mahasiswa (Handayani & Pandanwangi, 2021). Melalui dukungan dan bantuan dari teman-teman sebaya, mahasiswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berpartisipasi dan berkolaborasi. Dengan demikian, komunikasi interpersonal menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka.

KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara individu yang saling mempengaruhi persepsi satu sama lain. Bentuk khusus dari komunikasi ini adalah komunikasi diadik, yang melibatkan dua orang dengan hubungan yang jelas, seperti antara ibu dan anak atau dokter dan pasien. Komunikasi interpersonal memungkinkan peserta menangkap reaksi secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. Komunikasi ini sering terjadi dalam hubungan dekat seperti suami istri, dua sahabat, guru-murid, atau dosen-mahasiswa, dan mencakup hampir semua komunikasi informal dan percakapan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa karena memungkinkan respon langsung dan mendalam antar individu, serta membantu dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam partisipasi dan kolaborasi karena beberapa faktor. Perbedaan gaya bahasa dapat menyebabkan kebingungan, ketidaknyamanan, dan kesenjangan komunikasi, yang menghambat diskusi dan kerja sama. Kurangnya kepercayaan diri juga menjadi penghalang karena mahasiswa takut akan penilaian negatif, sehingga ragu untuk mengemukakan pendapat atau bertanya. Keterampilan sosial yang kurang, seperti kemampuan bekerja dalam tim dan menangani konflik, juga menghambat proses diskusi dan pembelajaran. Komunikasi interpersonal dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini. Dengan komunikasi interpersonal yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi melalui diskusi dan pertukaran ide, serta mengatasi perbedaan gaya bahasa dan kurangnya keterampilan sosial. Selain itu, komunikasi interpersonal dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa melalui dukungan dari teman sebaya. Dengan demikian, komunikasi interpersonal adalah alat yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan hasil akademis.

REFERENSI

- Afrilia, A. M., Arifina, A. S., & CInta, P. P. R. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Penerbit Pustaka Rumah CInta.
- Alfarisyi, H., & Sutabri, T. (2024). Analisis Keefektifan Aplikasi Zoom dalam Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa Bina Darma dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Inquiry. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(2), Article 2. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/691>
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., Winda, & Kustiawan. (2022). *Jurnal Multidisiplin Dehsen (MUDE)*, 1(3), 337–342.
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2020). Keterampilan Komunikasi Interpersonal antar Mahasiswa dan Hubungannya dengan Capaian Prestasi Akademik. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.849>
- Asry, N., Simabur, L. A., & Bailussy, W. (2022). Communication Patterns in the Perspective of Dramaturgical Theory. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 3(2), 112–121.
- Badawi, M. A. B. A., & Rahadi, D. R. (2021). Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/COMMUNICOLOGY.021.09>

- Barus, R. K. I., Dewi, S. S., & Khairuddin, K. (2020). Komunikasi Interpersonal Tenaga Kerja Indonesia dan Anak. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.310>
- Bilicha, P. N., Bachry, P. N., Rakhmandari, R. A., & Rusdi, A. (2019). Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Baru Ditinjau Dari Tawadhu'Dan Penyesuaian Diri. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(2), 109–118.
- Evanne, L., Adli, A., & Ngalimun, N. (2021). Dampak Game Online terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v8i1.4158>
- Handayani, M., & Pandanwangi, E. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), Article 1.
- Juliana, K., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh konsep diri dan self disclosure terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. *Koneksi*, 4(1), 29–35.
- Kurniawan, M. R., Arif, E., & Asmawi, A. (2021). Hubungan antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.683>
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., Suryadi, A., & Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi Intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11930>
- Mannan, A. (2019). Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone. *Jurnal Aqidah-Ta*, 5(1), 2477–5711.
- Nurdin, A. (2020). *Teori komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Prenada Media.
- Permatasari, D. (2020). Konseling Kelompok Analisis Transaksional dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 1–11.
- Purnomo, A. C. & Ahmad Muhibbin. (2018). *Analisis Semiotika Terhadap Penggunaan Emoticon Whatsapp Dalam Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2013* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10.2/komunikasi%20%20upload%20REV.pdf>
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Syiah Kuala University Press.
- Roem, E. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. Malang: CV IRDH. <http://repo.unand.ac.id/id/eprint/33793/contents>
- Sangaji, R., & Nurfikra, E. (2023). Al-Qur'an Communication on Hedonism Lifestyle Problems Through the Construction of the Meaning of Love in QS. Ali Imran/3: 14. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 4(1), 1–14.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Sinarsih, N. L. M. I. H., & Simarmata, N. (2024). Kemalasan Sosial (Social Loafing): Faktor-Faktor Apa Yang Memengaruhi Mahasiswa Melakukannya? *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 334–344. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.24171>
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.1028>